

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari Perencanaan Geometrik dan Tebal Perkerasan Kaku Jalan Mayjen Yusuf Singadekane STA 0+000 – STA 8+165 Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan adalah antara lain :

1. Berdasarkan volume LHR yang ada sebesar 107704,783 smp/hari, maka Jalan Mayjen Yusuf Singadekane ditentukan sebagai jalan arteri kelas I yang termasuk golongan medan datar dengan lebar perkerasan 4 x 3,5 m (14m) dan lebar bahu jalan 2,5 m pada sisi kiri dan kanan. Total lebar jalan 19 m dengan panjang jalan 8165,103 m.
2. Pada desain alinyemen horizontal direncanakan sebanyak 8 buah tikungan yaitu, 4 buah tikungan *Spiral-Circle-Spiral*, 2 buah tikungan *Full Circle*, dan 2 buah tikungan *Spiral-Spiral*. Sedangkan pada desain alinyemen vertikal direncanakan 9 bentuk lengkung vertikal yaitu 5 buah lengkung cembung dan 4 buah lengkung cekung. Besarnya volume galian pada pekerjaan ini sebesar 690663,5 m³ dan volume timbunan sebesar 405094 m³.
3. Direncanakan perkerasan jalan menggunakan perkerasan beton bersambung dengan tulangan setebal 18 cm dengan mutu beton $f_c'35$ MPa dan lapis pondasi bawah agregat kelas B setebal 15 cm.
4. Dimensi drainase berbentuk trapesium dengan lebar dasar saluran 24 cm, tinggi saluran 66 cm dan lebar atas saluran 1560 cm. sedangkan *box culvert* yang digunakan tipe *single* dengan dimensi *box culvert* yaitu 100 cm x 100 cm dengan tebal 16 cm sebanyak 3 buah.
5. Rencana Anggaran Biaya (RAB) untuk pembangunan jalan ini yaitu sebesar Rp. 139.136.303.000,00 (*Seratus Tiga Puluh Sembilan Miliar Seratus Tiga Puluh Enam Juta Tiga Ratus Tiga Ribu Rupiah*) dengan waktu pelaksanaan 219 hari kerja.

5.2 Saran

Dalam pembuatan laporan SKRIPSI ini ada beberapa saran yang dapat penulis sampaikan antara lain :

1. Perencanaan jalan raya harus direncanakan sesuai dengan fungsi jalan kegunaan jalan tersebut dan harus mempunyai acuan dan pedoman yang berlaku dan lebih mengutamakan unsur keselamatan dan kenyamanan bagi pengguna jalan.
2. Dalam perencanaan trase jalan juga harus memperhatikan banyaknya pekerjaan galian dan timbunan. Hal ini untuk mengurangi besarnya biaya pekerjaan.
3. Dalam menghitung rencana anggaran biaya haruslah menggunakan daftar harga yang terbaru dan dikeluarkan oleh Dinas PU Bina Marga di daerah mana proyek tersebut akan dilaksanakan.